



Sepeda Berbasis Daring Hadir di Jogja

JOGJA—Layanan *bike sharing* atau berbagi sepeda menggunakan aplikasi daring akhirnya digunakan pertama kali di Kota Jogja. Aplikasi berbasis *smartphone* yang merupakan produk lokal Jogja ini dinamai **Jogjabike**.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

- ▶ Jogjabike menggunakan aplikasi berbasis *smartphone*.
- ▶ Area wisata Malioboro dipilih sebagai lokasi pertama pengoperasian Jogjabike.

tahap awal hanya dioperasikan di area wisata Malioboro.

Salah satu penggagas Jogjabike Muhammad Aditya, mengungkapkan kehadiran Jogjabike untuk memfasilitasi wisatawan menikmati keindahan Kota Jogja. Apalagi, *bike sharing* menggunakan aplikasi *smartphone* di Jogja belum ada yang menerapkan.

"Tahap pertama ini, layanan *bike sharing* baru diberikan di sekitar Malioboro. Kemudian, secara berkala akan ada 1.000 sepeda yang tersebar di berbagai fasilitas publik dan destinasi wisata," kata Aditya, di sela-sela *launching* Jogjabike, Sabtu (27/10).

Komisaris Jogjabike Triyanto mengatakan dari sisi kualitas aplikasi maupun perangkat sepeda yang digunakan, Jogjabike tidak kalah dengan produk impor. Jogjabike bahkan diklaim lebih unggul dibandingkan aplikasi serupa di Tiongkok maupun Singapura. Setiap pengguna layanan ini harus start dan finis di halte yang telah disediakan.

"Dari sisi spesifikasi sepeda, ini khas Jogja. Untuk *ontelan* matik, tidak berat dan ringan. Pas dengan kontur Kota Jogja yang mayoritas jalannya rata," jelas dia.

Dengan kekhasan tersebut, Jogjabike optimistis mampu mendukung pariwisata di Kota Jogja. Jogjabike bisa dijadikan sebagai destinasi wisata baru di Kota Gudeg.

"Kami berharap, wisatawan bisa menikmati Kota Jogja dengan bersepeda. Mereka tinggal *download* aplikasi, sudah jalan," kata alumnus SMA N 3 Kota Jogja ini.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengapresiasi kehadiran Jogjabike. Menurutnya, fasilitas tersebut akan memperkuat *branding* Kota Jogja sebagai *smart city*. "Semoga dengan adanya *bike sharing* ini semakin menambah opsi, pilihan yang menarik bagi wisatawan," kata Haryadi.

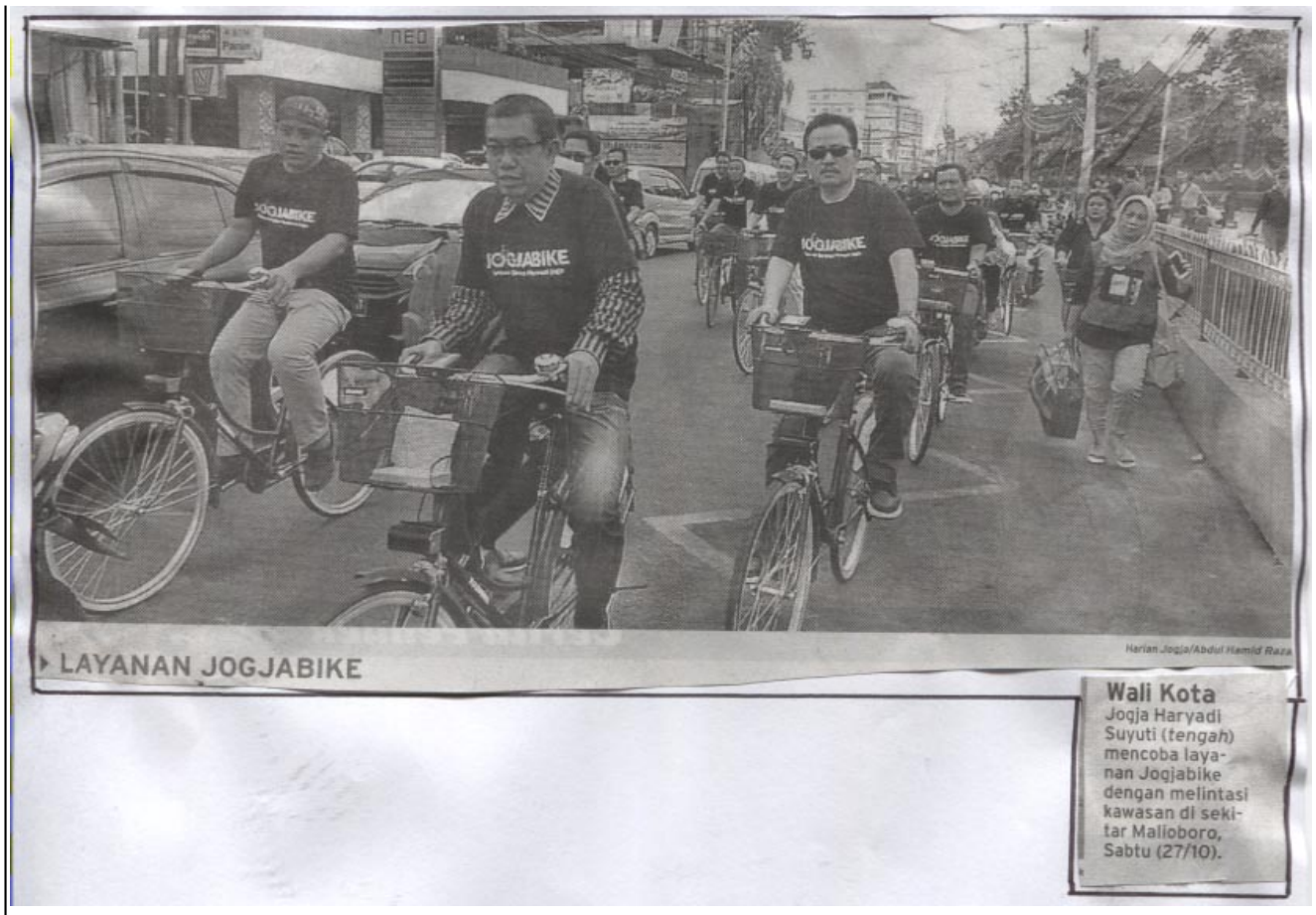
Ditambahkannya, kehadiran Jogjabike sekaligus mendukung produk lokal agar mampu bersaing dengan produk mancanegara. "Produk lokal tidak kalah dengan luar negeri. Ini sebagai bukti Jogja memang kaya dengan sumber daya manusia," ujar Haryadi.

Kekayaan intelektual itu, lanjut Haryadi bisa menjadi kekuatan Jogja untuk terus berdaya saing. Seperti Jogjabike yang hadir di tengah-tengah keterbatasan destinasi wisata. "Daerah lain mungkin bisa menambah [destinasi wisata] dengan menemukan sumber daya alam menarik. Jogja dengan kreativitas menarik," katanya.

Instansi

1.
2.

Desinf Sisa Tidak Nihil



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005